



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KURIKULUM PELATIHAN

Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer Bagi Tenaga Kesehatan



Direktorat Tata Kelola Kesehatan Masyarakat
Kementerian Kesehatan RI
2023

KATA PENGANTAR

Transformasi pelayanan kesehatan primer sebagai salah satu pilar dalam Transformasi Sistem Kesehatan difokuskan untuk meningkatkan pelayanan promotif dan preventif, seperti memperkuat upaya pencegahan, deteksi dini, promosi kesehatan, membangun infrastruktur, melengkapi sarana, prasarana, SDM, serta memperkuat manajemen di seluruh pelayanan primer di tanah air khususnya Puskesmas. Transformasi pelayanan kesehatan primer yang akan dijalankan menerapkan konsep kewilayahan difokuskan pada pendekatan siklus hidup serta mendekatkan pelayanan kesehatan melalui jejaring hingga ke tingkat dusun.

Buku ini disusun sebagai panduan dalam melaksanakan orientasi bagi fasilitator dan petugas kesehatan (di Puskesmas dan jaringannya) agar mampu mengimplementasikan integrasi pelayanan kesehatan primer di Puskesmas sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang mudah diakses, berkualitas dan komprehensif.

Jakarta, November 2023
Direktur Tata Kelola Kesehatan Masyarakat

dr. Then Suyanti, MM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	3
A. Tujuan	3
B. Kompetensi	3
C. Struktur Kurikulum	3
D. Evaluasi Hasil Belajar	4
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	5
LAMPIRAN	7
A. LAMPIRAN 1. MASTER JADWAL	7
B. LAMPIRAN 2. Strategi Pembelajaran Online	9
C. LAMPIRAN 3. Ketentuan Peserta, Administrator, dan Sarana Pelatihan	28
D. LAMPIRAN 4. Evaluasi	29
TIM PENYUSUN	30

BAB I PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan Indonesia sudah menunjukkan keberhasilan, ditandai dengan meningkatnya Umur Harapan Hidup dari 72,9 (2017) menjadi 73,5 (BPS, 2021). Namun demikian, data menunjukkan bahwa Indonesia masih dihadapkan pada masalah kesehatan yang menjadi beban kesehatan sampai saat ini, seperti Angka Kematian Ibu (189/100.000 kelahiran hidup) dan Bayi (17/1.000 kelahiran hidup) yang masih tinggi (LFSP 2020). Kasus stunting yang walaupun terjadi penurunan sesuai data SSGi dari 24,4% (2021) menjadi 21,6% (2022) masih relatif tinggi dan belum mencapai target Nasional. Di lain sisi, kejadian penyakit menular seperti TBC, HIV/AIDS, COVID-19 dan penyakit tidak menular seperti Hipertensi, Diabetes Mellitus, Stroke, dan Kanker juga masih menjadi beban yang sangat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Menyikapi hal tersebut, Kementerian Kesehatan berkomitmen untuk melakukan akselerasi pencapaian target RPJMN 2020-2024 bidang Kesehatan yang meliputi: 1) Meningkatkan kesehatan ibu, anak, Keluarga Berencana dan kesehatan reproduksi; 2) Mempercepat perbaikan gizi masyarakat; 3) Memperbaiki pengendalian penyakit; 4)

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan 5) Memperkuat sistem kesehatan dan pengendalian obat dan makanan. Untuk itu, Transformasi Sistem Kesehatan digulirkan dengan 6 pilar transformasi, diantaranya adalah Transformasi Pelayanan Kesehatan Primer

Transformasi pelayanan kesehatan primer bertujuan untuk terwujudnya kesehatan primer yang komprehensif dan berkualitas, dengan sasaran strategis:

1. Menguatnya promotif preventif di FKTP melalui Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) dan pendekatan keluarga
2. Terpenuhinya sarana, prasarana, obat, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan alat kesehatan pelayanan primer
3. Menguatnya tata kelola manajemen pelayanan kolaborasi publik-swasta dalam mencapai *Universal Health Coverage* (UHC)

Puskesmas merupakan yang terdepan dalam pemberian pelayanan kesehatan primer, saat ini sudah mencapai 10.374 Puskesmas (Pusdatin, 2022). Puskesmas ditopang oleh Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai jaringannya, dan jejaring pelayanan kesehatan seperti klinik, praktik mandiri dan berbasis komunitas (UKBM) seperti Poskesdes dan Posyandu. Keberadaan Puskesmas dengan jaringan serta jejaring pelayanan tersebut diharapkan dapat memudahkan akses masyarakat dalam mendapatkan pelayanan. Namun, data capaian SPM Bidang Kesehatan Kabupten/Kota memperlihatkan bahwa pelayanan primer dengan skema jaringan dan jejaring di atas belum cukup efektif mencakup seluruh

sasaran masyarakat. Hal ini menyiratkan perlu dilakukan pendekatan baru dalam pemberian pelayanan.

Pendekatan baru dalam pemberian pelayanan berorientasi pada pelayanan terintegrasi berorientasi siklus hidup tidak lagi berbasis pada penyakit/program. Pendekatan baru ini akan diimplementasikan dengan cara kerja yang baru di Puskesmas dan jaringannya serta Posyandu sebagai bagian dari jejaring Puskesmas. Untuk dapat mengimplementasikan cara kerja yang baru, tenaga kesehatan Puskesmas perlu diberikan orientasi sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan sesuai siklus hidup secara terintegrasi dan melaksanakan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) secara optimal.

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan integrasi Pelayanan Kesehatan Primer di Puskesmas, Puskesmas Pembantu, atau Unit Pelayanan Kesehatan di Desa/Kelurahan lainnya dan Posyandu

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan Klaster Manajemen
2. Menjelaskan Klaster Ibu, Bayi, dan Anak
3. Menjelaskan Klaster Usia Dewasa dan Lanjut Usia
4. Menjelaskan Klaster Penanggulangan Penyakit Menular
5. Menjelaskan Pelayanan Lintas Klaster
6. Menjelaskan Integrasi Pelayanan Kesehatan dengan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Lain

C. Struktur Kurikulum

No	Materi	T/AM
A.	Mata Pelatihan Dasar	
1	Kebijakan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer	2
2	Regulasi kelembagaan di Desa, peran Masyarakat dan Penggunaan Dana Desa dalam mendukung pelaksanaan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer	2
Subtotal		4
B.	Mata Pelatihan Inti	
1	Klaster Manajemen	5
2	Klaster Ibu dan Anak	4
3	Klaster Usia Dewasa dan Lanjut Usia	6
4	Klaster Penanggulangan Penyakit Menular	3
5	Pelayanan Lintas Klaster	2
6	Integrasi Pelayanan Kesehatan Dengan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Lain	1
Subtotal		21
JUMLAH		25

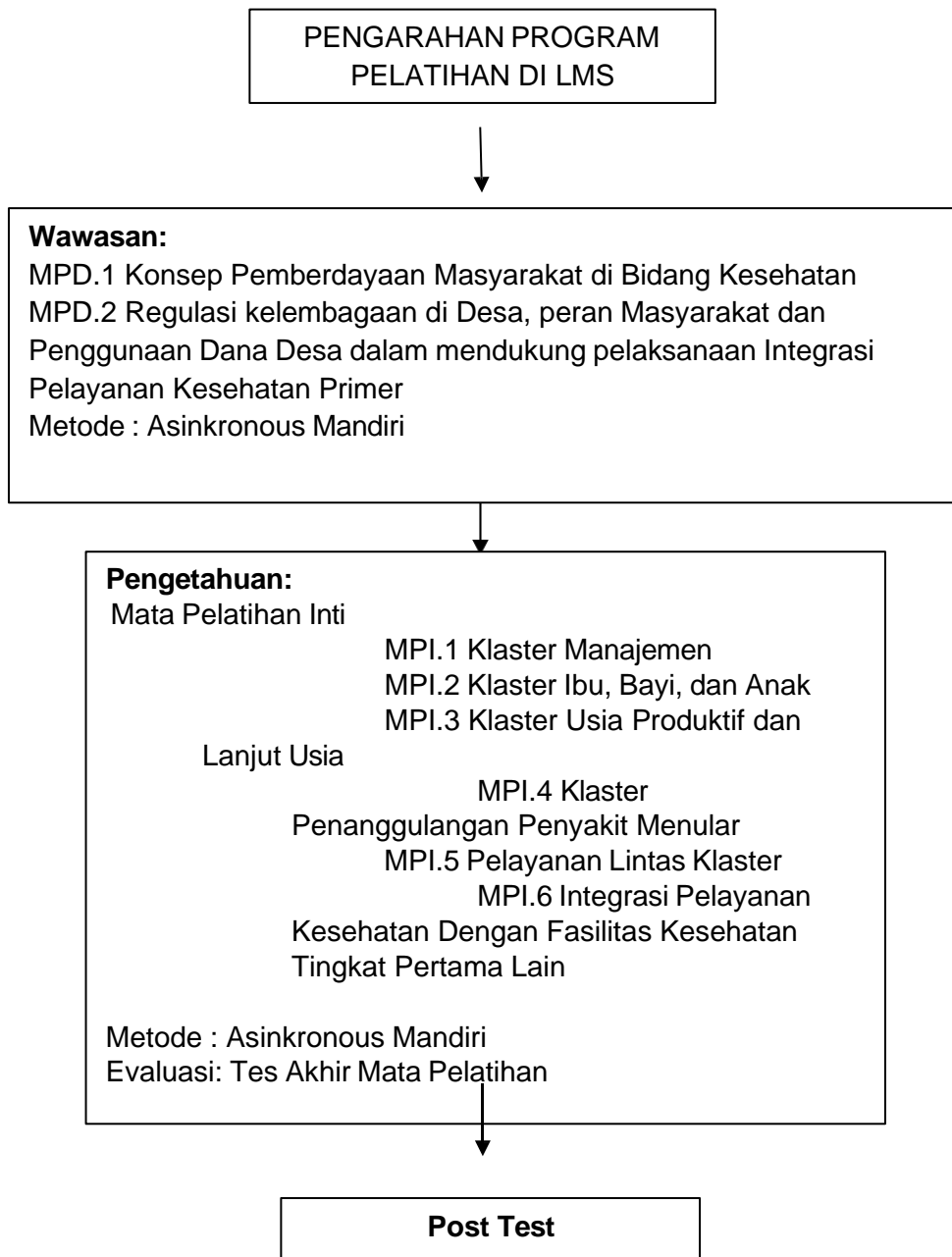
D. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:
 - a. Tes Akhir Mata Pelatihan
 - b. Post Test
2. Penilaian kelulusan peserta didapat dengan nilai minimum sebagai berikut:
 - a. Nilai Tes Akhir Mata Pelatihan : 80
 - b. Nilai Post : 80
3. Pembobotan kelulusan sebagai berikut:

Tes Akhir Mata Pelatihan	: 40%
Post Test	: 60%

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses Pembelajaran dalam pelaksanaan pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Pemberian Wawasan*

Proses pembelajaran diawali dengan materi dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini

2. *Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan*

Pemberian materi pengetahuan dari proses *pelatihan* mengarah pada tujuan yang akan dicapai oleh peserta. Materi dipelajari melalui *Learning Management System* (LMS MOOC) dilakukan secara asinkronous mandiri, peserta harus berperan aktif dalam mencapai materi-materi. Setiap mata pelatihan tertentu peserta akan diuji dengan Tes Akhir Mata Pelatihan dalam bentuk kuis

3. *Evaluasi: Post Test*

Post Test yaitu evaluasi untuk menilai kognitif peserta

LAMPIRAN

A. LAMPIRAN 1. MASTER JADWAL

MASTER JADWAL PELATIHAN INTEGRASI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER BAGI TENAGA KESEHATAN

Materi	JP
MPD 1 Kebijakan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer	2 JP
MPD 2 Regulasi Kelembagaan di Desa, Peran Masyarakat dan Penggunaan Dana Desa dalam Mendukung Pelaksanaan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer	2 JP
MPI 1 Klaster Manajemen	5 JP
MPI 2 Klaster Ibu dan Anak	4 JP
MPI 3 Klaster Usia Dewasa dan Lanjut Usia	6 JP
MPI 4 Klaster Penanggulangan Penyakit Menular	3 JP
MPI 5 Pelayanan Lintas Klaster	2 JP
MPI 6 Integrasi Pelayanan Kesehatan dengan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Lain	1 JP
Post Test	

B. LAMPIRAN 2. Strategi Pembelajaran Online

Nomor	:	MPD 1
Mata Pelatihan	:	Kebijakan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan konsep Pemberdayaan Masyarakat ini pembahasannya berfokus pada Kebijakan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer masyarakat dan Penyelenggaraan Puskesmas dan jaringannya dalam Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Kebijakan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer
Waktu	:	T/AM : 2 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Dan Sub Materi Pokok	Aktivitas Pembelajaran	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
1. Menjelaskan Kebijakan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer	Kebijakan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer a. Transformasi Sistem Kesehatan b. Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari Modul Digital Mempelajari Referensi 	<ul style="list-style-type: none"> Progres Pembelajaran Nilai Tes Akhir Mata Pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> Permenkes Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
2. Menjelaskan Penyelenggaraan Puskesmas dan Sistem Jejaringnya dalam Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer	Penyelenggaraan Puskesmas dan jaringannya dalam Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer a. Pola kerja berorientasi siklus hidup b. Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer di Puskesmas Pembantu (Pustu) c. Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer di Posyandu	<ul style="list-style-type: none"> Menonton Video Pembelajaran Mengerjakan Tes akhir mata pelatihan 		<ul style="list-style-type: none"> KMK No. 2015 tahun 2023 tentang KMK No. 2015 tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer

	d. Arsitektur Pelayanan Kesehatan Primer			<ul style="list-style-type: none">• Panduan Pengelolaan Posyandu Bidang Kesehatan
--	--	--	--	---

Nomor : MPD 2

Mata Pelatihan : Regulasi kelembagaan di Desa, peran Masyarakat dan Penggunaan Dana Desa dalam mendukung pelaksanaan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan konsep Pemberdayaan Masyarakat ini pembahasannya berfokus pada Regulasi Kelembagaan di Desa dan Peran Masyarakat, serta penggunaan Dana Desa

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu Menjelaskan Regulasi kelembagaan di Desa, peran Masyarakat dan Penggunaan Dana Desa dalam mendukung pelaksanaan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer

Waktu : T/AM : 2 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Dan Sub Materi Pokok	Aktivitas Pembelajaran	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
1. Menjelaskan Regulasi Kelembagaan di Desa dan Peran Masyarakat	Regulasi Kelembagaan di Desa dan Peran Masyarakat a. Dasar Hukum b. Penyelenggaraan Pemerintah Daerah c. Penyelenggaraan Pemerintah Desa d. Penyelenggaraan dan Pengelolaan Lembaga Kemasyarakatan e. Peran Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari Modul Digital • Mempelajari Referensi • Menonton Video Pembelajaran • Mengerjakan Tes akhir mata pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Progres Pembelajaran • Nilai Tes Akhir Mata Pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • UU Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah • UU Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa • UU Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan • PP Nomor 47 tahun 2015 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun
2. Menjelaskan penggunaan Dana Desa dalam Mendukung Pelaksanaan Integrasi Pelayanan Kesehatan	Penggunaan Dana Desa dalam Mendukung Pelaksanaan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer a. Hakikat dan Tujuan Pembagungan desa b. Sumber-Sumber Pendapatan Desa c. Peran Desa dalam Transformasi d. Peran Kementerian Desa PDTT dalam			

	<p>mendukung Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer</p> <p>e. Mekanisme Penetapan Prioritas Pengalokasian Penggunaan Dana Desa</p>			<p>2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permendagri No. 18 tentang LKD dan LAD • Permendagri No 20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa • Permendagri No. 54 tahun 2007 tentang Pedoman Pembentukan Kelompok Kerja Operasional Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu • Permendesa PDTT Nomor 8 tahun 2022 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2023
--	--	--	--	--

--	--	--	--	--

Nomor : MPI 1
Mata Pelatihan : Klaster Manajemen
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas konsep Manajemen Puskesmas, Manajemen Mutu Pelayanan dan Keselamatan bagi Masyarakat, Pasien dan Petugas, Manajemen Jaringan dan Jejaring Puskesmas, dan Sistem Informasi Puskesmas dan Dashboard PWS
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Klaster Manajemen
Waktu : T/AM : 5 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Dan Sub Materi Pokok	Aktivitas Pembelajaran	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
1. Menjelaskan Manajemen Puskesmas	Manajemen Puskesmas a. Perencanaan (P1) b. Pengerakan dan Pelaksanaan (P2) c. Pengawasan, Pengendalian, dan Penilaian Kinerja Puskesmas (P3)	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari Modul Digital • Mempelajari Referensi • Menonton Video Pembelajaran • Mengerjakan Tes akhir mata pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Progres Pembelajaran • Nilai Tes Akhir Mata Pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat • Permenkes Nomor 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas • Permenkes Nomor 34/2022 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Klinik dan TPMD • Permenkes Nomor 8 tahun 2019 tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan • KMK No. 2015 tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan
2. Menjelaskan Manajemen Mutu Pelayanan dan Keselamatan bagi Masyarakat, Pasien dan Petugas	Manajemen Mutu Pelayanan dan Keselamatan bagi Masyarakat, Pasien, dan Petugas a. Pengukuran Mutu b. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) c. Keselamatan Pasien d. Manajemen Resiko e. Budaya Mutu dan Keselamatan f. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)			

	g. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)			<p>Kesehatan Primer</p> <ul style="list-style-type: none"> • KMK No. HK.01.07/Menkes/165/2023 tentang Standar Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat • Pedoman Tata Kelola Mutu di Puskesmas, 2021 • Petunjuk Teknis Aplikasi INM di FKTP • Panduan Pengelolaan Posyandu Bidang Kesehatan
3. Menjelaskan Manajemen Jaringan dan Jejaring Puskesmas	<p>Manajemen Jaringan dan jejaring Puskesmas</p> <p>a. Konsep Jaringan dan Jejaring Puskesmas</p> <p>b. Manajemen Jejaring Puskesmas</p> <p>c. Manajemen Integrasi Pelayanan Puskesmas, Unit Pelayanan Kesehatan di Desa/Kelurahan (Puskesmas Pembantu), dan Posyandu</p>			
4. Menjelaskan Sistem Informasi Puskesmas dan <i>Dashboard</i> PWS	<p>Sistem Informasi Puskesmas dan <i>Dashboard</i> PWS</p> <p>a. Konsep Dasar Sistem Informasi</p> <p>b. Mekanisme Sistem Informasi</p> <p>c. Komponen Sistem Informasi</p>			

Nomor : MPI 2
Mata Pelatihan : Klaster Ibu dan Anak
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan konsep Pemberdayaan Masyarakat ini pembahasannya berfokus pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas, Pelayanan Kesehatan Balita dan Anak Pra Sekolah, dan Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Klaster Ibu, Bayi, dan Anak
Waktu : T/AM : 4 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Dan Sub Materi Pokok	Aktivitas Pembelajaran	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
1. Menjelaskan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas a. Alur Kerja Klaster Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak b. Paket Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari Modul Digital • Mempelajari Referensi • Menonton Video Pembelajaran • Mengerjakan Tes akhir mata pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Progres Pembelajaran • Nilai Tes Akhir Mata Pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat • KMK No. 2015 tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer • PMK nomor 284/MENKES/SK/III/2004 tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) • Permenkes no 97
2. Menjelaskan Pelayanan Kesehatan Balita dan Anak Pra Sekolah	Pelayanan Kesehatan Balita dan Anak Pra Sekolah a. Alur Kerja Klaster Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak b. Paket Pelayanan Kesehatan Balita dan Anak Pra Sekolah			
3. Menjelaskan Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja	Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja a. Alur Kerja Klaster Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak b. Paket Pelayanan Kesehatan Anak Usia			

	<p>Sekolah dan Remaja</p>			<p>tahun 2014 tentang pelayanan Kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan dan masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi serta pelayanan Kesehatan seksual</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Permenkes no 21 tahun 2013 tentang penanggulangan penyakit HIV/AIDS ● Peraturan Pemerintah no. 61 tahun 2014 tentang Kespro ● Permenkes No 12 tahun 2016 tentang perubahan atas Permenkes no 59 th 2014 tentang standar tarif
--	---------------------------	--	--	---

				pelayanan Kesehatan dalam penyelenggaraan program jaminan kesehatan
--	--	--	--	---

Nomor : MPI 3
Mata Pelatihan : Klaster Usia Dewasa dan Lanjut Usia
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini berfokus pada Masalah Kesehatan pada Usia Dewasa dan Lanjut Usia, Pelayanan Kesehatan pada Usia Dewasa, dan Pelayanan Kesehatan pada Lanjut Usia

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Klaster Usia Dewasa dan Lanjut Usia
Waktu : T/AM : 6 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Dan Sub Materi Pokok	Aktivitas Pembelajaran	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
1. Menjelaskan Pelayanan Kesehatan pada Usia Dewasa	Pelayanan Kesehatan Usia Dewasa a. Alur Kerja Klaster Pelayanan Kesehatan pada Usia Dewasa b. Paket Pelayanan Kesehatan Usia Dewasa	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari Modul Digital • Mempelajari Referensi • Menonton Video Pembelajaran • Mengerjakan Tes akhir mata pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Progres Pembelajaran • Nilai Tes Akhir Mata Pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat • KMK No. 2015 tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer • Permenkes no 21 tahun 2013
2. Menjelaskan Pelayanan Kesehatan pada Lanjut Usia	Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia a. Alur Kerja Klaster Pelayanan pada Lanjut Usia b. Paket Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia			

				<p>tentang penanggulangan penyakit HIV/AIDS</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Permenkes No 12 tahun 2016 tentang perubahan atas Permenkes no 59 th 2014 tentang standar tarif ● PMK Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lansia di Puskesmas ● PMK Nomor 11 Tahun 2022 tentang Pelayanan Kesehatan
--	--	--	--	---

				<p>Akibat Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> ● KMK Republik Indonesia Nomor HK.02.02/Menkes/514/2015 Tentang Panduan Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama ● KMK Nomor 394 Tahun 2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stroke ● KMK Nomor HK.01.07/Menkes/603/2020 Tentang Pedoman
--	--	--	--	---

				<p>Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • KMK Nomor HK.01.07/Menkes/4634/2021 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa • Buku Saku Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin • Pedoman Manajemen Pelayanan KB • Pedoman
--	--	--	--	---

				<p>Pelayanan Kontrasepsi dan KB</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Pelayanan dan Rujukan Kasus Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak (KtP/A) bagi Petugas Kesehatan • Buku Juknis Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Mental Emosional • Buku Kesehatan Lanjut Usia • Kohor
--	--	--	--	--

				<p>kesehatan Lansia</p> <ul style="list-style-type: none">• PMK 67 tahun 2015 tentang Penyelenggara aan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat
--	--	--	--	---

Nomor : MPI 4
Mata Pelatihan : Klaster Penanggulangan Penyakit Menular
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini berfokus pada Penanggulangan Penyakit Menular dan Pengawasan Kualitas Lingkungan
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Klaster Penanggulangan Penyakit Menular
Waktu : T/AM : 3 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Dan Sub Materi Pokok	Aktivitas Pembelajaran	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
1. Menjelaskan Penanggulangan Penyakit Menular	Penanggulangan Penyakit Menular a. Alur Kerja Klaster Penanggulangan Penyakit Menular b. Pencegahan c. Kewaspadaan Dini d. Respon	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari Modul Digital • Mempelajari Referensi • Menonton Video Pembelajaran • Mengerjakan Tes akhir mata pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Progres Pembelajaran • Nilai Tes Akhir Mata Pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat • KMK No. 2015 tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer • Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 949/MENKES/SK/VII/2004 Tentang Pedoman penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian luar Biasa • Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular • PMK nomor 1501 Tahun 2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang Dapat
2. Menjelaskan Pengawasan Kualitas Lingkungan	Pengawasan Kualitas Lingkungan a. Media Pengawasan Kualitas Lingkungan b. Paket Pelayanan Penanggulangan Penyakit Menular			

			<p>Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan</p> <ul style="list-style-type: none">● PMK No. 22 tahun 2022 tentang Pengendalian Malaria● KMK No. 556 tahun 2019 tentang PNPk Tatalaksana Malaria KMK No. 293 tahun 2009 tentang Eliminasi Malaria
--	--	--	---

Nomor : MPI 5
Mata Pelatihan : Pelayanan Lintas Klaster
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan konsep Pemberdayaan Masyarakat ini pembahasannya berfokus pada Pelayanan Kegawatdaruratan, Pelayanan Kefarmasian, Pelayanan Laboratorium, dan Pelayanan Rawat Inap
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Pelayanan Lintas Klaster
Waktu : T/AM : 2 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Dan Sub Materi Pokok	Aktivitas Pembelajaran	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
1. Menjelaskan Pelayanan Kegawatdaruratan	Pelayanan Kegawatdaruratan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari Modul Digital • Mempelajari Referensi • Menonton Video Pembelajaran • Mengerjakan Tes akhir mata pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Progres Pembelajaran • Nilai Tes Akhir Mata Pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat • KMK No. 2015 tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer
2. Menjelaskan Pelayanan Kefarmasian	Pelayanan Kefarmasian a. Pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP b. Pelayanan Farmasi Klinis			
3. Menjelaskan Pelayanan Laboratorium	Pelayanan Laboratorium			
4. Menjelaskan Pelayanan Rawat Inap	Pelayanan Rawat Inap			

Nomor : MPI 6

Mata Pelatihan : Integrasi Pelayanan Kesehatan Dengan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Lain

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan berfokus pada Model Integrated Quality of Care (IQ-Care) dan Mekanisme Penyelenggaraan integrasi pelayanan kesehatan di FKTP

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Integrasi Pelayanan Kesehatan Dengan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Lain

Waktu : T/AM : 1 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Dan Sub Materi Pokok	Aktivitas Pembelajaran	Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
1. Menjelaskan model Integrated Quality of Care (IQ-Care)	Model Integrated Quality of Care (IQ-Care)	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari Modul Digital Mempelajari Referensi 	<ul style="list-style-type: none"> Progres Pembelajaran Nilai Tes Akhir Mata Pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> KMK Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2023 tentang KMK No. 2015 tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer
2. Menjelaskan Mekanisme penyelenggaraan integrasi pelayanan kesehatan di FKTP	Mekanisme penyelenggaraan integrasi pelayanan kesehatan di FKTP	<ul style="list-style-type: none"> Menonton Video Pembelajaran Mengerjakan Tes akhir mata pelatihan 		

C. LAMPIRAN 3. Ketentuan Peserta, Administrator, dan Sarana Pelatihan

A. KRITERIA PESERTA

1. Tenaga kesehatan di Puskesmas
2. Tenaga Kesehatan di Puskesmas Pembantu
3. Tenaga Kesehatan di Unit Pelayanan Kesehatan Desa/Kelurahan

B. KRITERIA ADMINISTRATOR

1. Kriteria administrator (admin)
 - a. Mempunyai kompetensi dibidang komputer dan jaringan
 - b. Memahami terkait sistem LJJ atau berpengalaman menjadi admin LJJ Online
 - c. Ketersediaan terhadap akses internet
 - d. Bersedia menjadi tim administrator MOOC sampai dengan selesai
2. Jumlah admin 1 (satu) orang admin bertanggung jawab terhadap 1 batch.
3. Tugas Administrator mempunyai tugas dan fungsi sebagai pengelola web dan pengendali pelatihan.
 - a. Mengelola *Learning Management System* (LMS)
 - b. Melakukan pengelolaan masalah (trouble shooting) dalam hal penggunaan LMS dan piranti keras
 - c. Melakukan update informasi
 - d. Mengumpulkan hasil evaluasi peserta
 - e. Memonitor proses pembelajaran untuk memastikan semua peserta aktif pada semua pembelajaran online.
 - f. Mengingatkan/ menginfokan waktu jadwal/ pembelajaran online (seperti batas waktu mengirimkan tugas, test akhir materi, dll).
 - g. Memberikan motivasi kepada peserta.

C. KRITERIA SARANA PELATIHAN

Sarana Pembelajaran yang diperlukan:

1. Komputer/ Laptop/ Tablet/ Gawai
2. Jaringan internet yang bisa diakses dengan baik
3. *Learning Management System* (LMS) yang memadai untuk *Massive Open Online Course* (MOOC).

D. LAMPIRAN 4. Evaluasi

Evaluasi dalam pelaksanaan ini meliputi:

1. Evaluasi Hasil Belajar (Tes Akhir Mata Pelatihan dan Post Test)
2. Evaluasi Modul
3. Evaluasi Penyelenggaraan

Instrumen evaluasi menggunakan evaluasi yang terdapat di plataran sehat

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat

Pembina

Direktur Tata Kelola Kesehatan Masyarakat

Koordinator

Ketua Tim Kerja Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer

Penyusun:

Rima Damayanti, Pramutia Haryati Harirama, Andri Mursita, Inge Yuliane Susianto, Indah Nur Fitri, Windy Oktavina, Aila Nadiya, Erni Risvayanti, Ribka Ivana Sebayang

Kontributor:

- Direktorat Tata Kelola Kesmas (Monika Saraswati Sitepu, Chandra Rudyanto, Albert, Cempaka Rini, Sutaryanto, Fembriana Syarifah, Imelda, Inne Nutfiliana, Inti Mudjiati, Ivonne Kusumaningtias, Iwan Halwani, Juzi Delianna, Khairunnisa Nurulfirdausi, Lisa Trestia Sari)
- Direktorat Gizi dan KIA (Rivani Noor, Amirul Khoiriyah Tejawati, Ario Baskoro, Bertharia Romauli Sinaga, Hera Nurlita, Siti Masrurroh, M. Yusuf)
- Direktorat Kesehatan Usia Produktif dan Lansia (Ari Setyaningrum, Julina, Kartini Rustandi, Nindya Savitri, Tries Yuliasuti, Wira Hartiti)
- Direktorat Kesehatan Jiwa (Bambang Puswanto, Dyah Santika, Herbet Sidabutar, Lucia Savitri)
- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan (Danu Ramadityo, Dhefi Ratnawati, Herawati, Ilvalita, Nita Mardiah, Widyawati)
- Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer (Naneu Retna Arfani, Saddam Adriansyah Sudarsono, Upik Rukmini)
- Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Ernawati Octana, Ferdi)
- Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan (Armawati, Dewi Irawati, Ira Irianti, Mainora)
- Direktorat P2PTM (Aries Hamzah, Elmi Suryani, Esti Widiastuti, Fatchanuraliyah, Ina Yulvina, Mauliate DC Gultom, Masitah Sari Dewi, Prihandriyo Sri Hijranti, Rainy Fathiyah, Resti Dwi Hasriani, Sylviana Andinisari, Theresia Sandra Diah Ratih, Uswatun Hasanah, Yoan Hotnida Naomi)
- Direktorat P2PM (Alfinella Izhar, Astrid Septirisia, Endang Lukitosari, Galuh Budi Laksono, Hellen Dewi Prameswari, Suhesti Dumbela, Nur Indah Lestari, Lanny Luhukay, Meilina Farikha, Ridwan Mawardi, Sulistya Widada, Tifanny Tiara Pakasi, Totok Haryanto, Windy Oktavina)

- Direktorat Surveilans dan Kekejarantinaan Kesehatan (Crysti Mei Manik, Eka Muhiriyah, Emita Ajis, Irma Gusmi, Rohani Simanjuntak, Sorta Rosniuli, Triya Novitadinihari)
- Direktorat Penyehatan Lingkungan (Damayanti, Ikha Purwandari, Kristin Darundiyah)
- Direktorat Pengelolaan Imunisasi (Cornelia Kelyombar, Eksi Wijayanti, Fristika Mildya)
- Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian (Fachriah Syamsuddin, Rizqi Machdiawati, Ahadi Wahyu Hidayah)
- BKPK (Dyah Armi Riana, Eva Sulistiowati, Made Dewi Susilawati, Tince Arniati Jovina)
- *Digital Transformation Office* (Dewi Nur Aisyah, Agus H. Setiawan, Alfiano Fawwaz Lokopessy)
- Pusat Sistem dan Strategi Kesehatan (Wahyu Manggala Putra, Haris Apriyanto, Sandy Ardiansyah)

Diterbitkan oleh:

Kementerian Kesehatan RI